

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UD SGK Plywood merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu lapis. UD SGK Plywood melayani kebutuhan produk kayu lapis di beberapa daerah. Perusahaan yang beralamatkan di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Sebagai perusahaan yang terbilang masih baru, perusahaan ini terus meningkatkan kualitas produksi maupun jasa pembuatan kayu lapis. Salah satu cara yang dapat meningkatkan kualitas produksi yaitu dengan mengembangkan hubungan kemitraan dengan *supplier*, terutama *supplier* bahan baku. Dengan memperkuat hubungan dengan *supplier* bahan baku diharapkan perubahan jadwal dan volume tidak mengganggu proses produksi secara keseluruhan. Selain itu, dengan pemilihan yang optimal perusahaan akan mendapatkan keuntungan secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan adanya permasalahan yang terjadi pada perusahaan yang mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan pemilihan *supplier* pada UD. SGK Plywood Trenggalek maka diperlukan adanya sebuah sistem atau platform yang dapat membantu perusahaan dalam pemilihan *supplier*. Maka dari itu salah satu cara dalam membantu masalah tersebut dibuatlah sebuah sistem pendukung keputusan atau SPK untuk membantu dalam pemilihan *supplier* terbaik dengan kriteria – kriteria yang sudah diusulkan oleh HRD UD. SGK Plywood Trenggalek yang dapat memberikan hasil sebuah rekomendasi terbaik berdasarkan dengan masalah yang ada. Salah satu metode yang digunakan dalam membantu pengerjaan atau perhitungan pada SPK adalah metode AHP.

Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu sistem berbasis komputer yang ditujukan untuk membantu pengambil keputusan dalam memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak terstruktur, yaitu pencarian solusi yang melibatkan intuisi manusia dalam membuat keputusan yang

tepat sasaran dan betul – betul berguna bagi perusahaan. Dalam keberhasilan pengambilan keputusan jurnal ini dibuat menggunakan metode AHP. Metode AHP itu sendiri adalah salah satu metode kuantitatif untuk melakukan perankingan berbagai alternatif dengan data yang tidak terstruktur sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi dengan akurasi yang tepat.

Pada penelitian terdahulu yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier di PT. Alfindo Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu rancangan aplikasi yang dapat digunakan untuk pemilihan supplier, dan dapat membantu dalam memberikan evaluasi terhadap supplier berdasarkan kriteria yang dimiliki perusahaan, diantaranya harga, kualitas, pelayanan, waktu pengiriman, dan responsibilitas, serta dapat mengefisienkan waktu dalam pembuatan laporan

Pada penelitian terdahulu kedua yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Suku Cadang pada PLTD Belitung Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria yang digunakan dalam memilih supplier suku cadang, menentukan bobot dari kriteria, dan menentukan supplier terbaik dari kriteria.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis bermaksud untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu perusahaan dalam proses pemilihan *supplier* terbaik, sehingga penilaian dapat dilakukan secara sistematis. Metode yang dianggap tepat adalah metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, karena metode ini cocok dengan sistem pendukung keputusan pemilihan supplier terbaik.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah urutan prioritas kriteria dalam pemilihan *supplier* pada UD. SGK Plywood?

- b. *Supplier*/pemasok manakah yang sebaiknya dipilih oleh UD. SGK Plywood berdasarkan metode AHP?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini untuk :

- a. Mengetahui urutan prioritas kriteria yang mempengaruhi pemilihan *supplier* pada UD. SGK Plywood.
- b. Mengetahui *supplier* bahan baku yang paling memenuhi kriteria-kriteria dalam pemilihan *supplier* yang dipilih oleh UD. SGK Plywood berdasarkan metode AHP.

1.4 Manfaat

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman pengetahuan tentang pemilihan *supplier* dan konsep AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Serta diharapkan penelitian ini mampu melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan topik yang sama, sehingga dapat dijadikan referensi untuk kalangan akademisi dan peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian dengan topik yang sama.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam menentukan *supplier* terbaik, yang paling memenuhi kriteria pemilihan *supplier*, apabila perusahaan membutuhkan bahan tertentu dapat dipenuhi dari *supplier* tertentu juga. Dengan begitu kinerja manajemen rantai pasokan semakin baik yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang dianalisis dibatasi memiliki batasan yang tepat sasaran. Penelitian ini dilakukan pada UD. SGK Plywood dalam pengambilan keputusan pemilihan *supplier*. Pembatasan terletak pada masalah yang akan dianalisa

yaitu memilih *supplier* untuk bahan baku kayu lapis. Hal ini karena pada saat ini perusahaan ingin mencari *supplier* terbaik untuk bahan baku kayu lapis.